



OPERASI SIMPATIK PROGO 2017 DIMULAI

Trotoar Jalan Margo Utomo Bebas Parkir

YOGYA (KR) - Operasi Simpatik di DIY dilakukan mulai 1 hingga 21 Maret 2017 mendatang, salah satunya sterilisasi kawasan pejalan kaki (trotoar) di Jalan Margo Utomo (P Mangkubumi) dari parkir kendaraan bermotor. Operasi Simpatik 2017 ini sebagai upaya memberikan pembinaan kepada pengguna jalan agar mulai membiasakan aktivitas di jalan sesuai dengan rambu-rambu lalu lintas yang berlaku.

Penjabat Kepala Dinas Perhubungan (Dishub) DIY, Gatot Saptadi, Kamis (2/3), mengatakan penertiban kendaraan yang parkir di trotoar sepanjang Jalan Margo Utomo (P Mangkubumi) merupakan bagian

dari Operasi Simpatik, bukan bagian dari revitalisasi semipedestrian.

"Operasi Simpatik ini bertujuan untuk meneruskan peraturan yang ada, karena trotoar bukan tempat parkir. Kita mencoba mengemba-

likan fungsi trotoar, konsekuensinya pasti akan menimbulkan dampak bagi pelaku usaha atau area perkantoran di kawasan tersebut," ujarnya.

Gatot menuturkan operasi ini sekaligus mengingatkan kepada pengendara maupun pengguna jalan untuk tertib. Operasi Simpatik tersebut masih bersifat pembinaan, pasca operasi akan dilakukan penindakan seperti tilang, digembok bannya dan sebagainya. "Aturan mainnya kami tidak menilang langsung, tapi dibantu Polda DIY, Jasa Raharja dan

Satpol PP," imbuhnya.

Asisten Perekonomian dan Pembangunan Setda DIY ini mengaku realitas penggunaan trotoar sebagai tempat parkir disebabkan masih terbatasnya kantong-kantong parkir. Solusinya selain mendorong optimalisasi area yang dimiliki setiap usaha/perkantoran yang ada, pemerintah tentu akan menyiapkan kantong parkir.

Pemerintah tidak akan semena-mena dan menyiapkan alternatif kantong parkir seperti di Ketandan,

Pasar Sore, Ngabean, Belakang Ramai Mal untuk kawasan Malio-boro dan untuk kawasan Margo Utomo parkir diarahkan ke Stasiun Tugu Yogyakarta.

"Jika tidak ingin kesulitan parkir, maka masyarakat diimbau untuk menggunakan transportasi umum. Konsekuensi kita melarang pasti sudah jelas, pemerintah harus menyiapkan kantong parkir," pungkas Gatot.

Terpisah Kasat Lantas Polresta Yogyakarta Kompol Dwi Prasetyo, menje-

laskan fungsi trotoar di sisi timur Jalan Margo Utomo itu untuk pejalan kaki, bukan untuk kantong parkir. Namun kenyataannya, trotoar tersebut digunakan untuk parkir kendaraan.

"Kami hanya menjalankan rambu-rambu yang dipasang oleh Dishub. Trotoar memang untuk pejalan kaki, bukan tempat parkir. Dalam Operasi Simpatik Progo 2017 ini masih kami lakukan peneguran. Tapi setelah itu penindakan berupa tilang," jelas Dwi. (Ira/Sni)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 08 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005